

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Setelah melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan diagnosis typhus abdominalis selama 3 x 8 jam dari tanggal 16 Maret sampai dengan 18 Maret 2021, penulis memperoleh pengalaman nyata dalam melaksanakan asuhan keperawatan pada Ny. S dengan diagnosis typhus abdominalis menerapkan proses keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis keperawatan, perencanaan keperawatan, pelaksanaan, dan evaluasi keperawatan. Adapun kesimpulannya sebagai berikut :

1. Pengkajian

Metode yang digunakan dalam pengkajian adalah wawancara, observasi, pemeriksaan fisik, dan studi dokumentasi. Pada saat pengkajian peneliti mendapatkan data yaitu mual, lemas, pusing, tidak bisa BAB, tidak nafsu makan, nyeri telan, dan nyeri ulu hati. Data ini didukung oleh bukti obyektif dan subyektif yang mempunyai kesamaan dengan teori. Lalu diagnosis typhus abdominalis ditegakkan berdasarkan hasil laboratorium yaitu tes widal positif *S. Typhi* dan *S. Paratyphi*.

2. Diagnosis keperawatan

Pada pasien Ny. S dengan diagnosis typhus abdominalis didapatkan 4 diagnosa yang muncul berdasarkan kondisi pasien

diantaranya yaitu nausea berhubungan dengan iritasi lambung, konstipasi berhubungan dengan penurunan motilitas gastrointestinal, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, dan risiko defisit nutrisi berhubungan dengan faktor psikologis (keengganan untuk makan).

3. Perencanaan keperawatan

Perencanaan sesuai teori dengan memperhatikan situasi dan kondisi pasien serta sarana dan prasarana di rumah sakit. Prioritas masalah berdasarkan hierarki Maslow, sedangkan penentuan tujuan meliputi sasaran, kriteria waktu dan hasil, dan rencana tindakan keperawatan kasus ini berpedoman pada SIKI dan SLKI. Dalam penyusunan perencanaan keperawatan melibatkan pasien, keluarga, dan tim kesehatan yang lain yang mencakup 4 elemen yaitu observasi, terapeutik, edukasi, dan kolaborasi.

4. Pelaksanaan keperawatan

Pelaksanaan dari 4 diagnosa keperawatan antara lain adalah nausea berhubungan dengan iritasi lambung, konstipasi berhubungan dengan penurunan motilitas gastrointestinal, intoleransi aktivitas berhubungan dengan kelemahan, dan risiko defisit nutrisi berhubungan dengan factor psikologis (keengganan untuk makan) sesuai rencana yang telah disusun dengan adanya kerjasama yang baik dengan pasien, keluarga pasien, perawat ruangan dan tim kesehatan yang lainnya.

5. Evaluasi keperawatan

Evaluasi dari hasil asuhan keperawatan yang dilaksanakan selama 3 x 24 jam dari ke 4 diagnosa keperawatan, 2 diagnosa teratasi dan 2 diagnosa keperawatan teratasi sebagian. Diagnosis keperawatan yang teratasi antara lain adalah mual, konstipasi. Diagnosis keperawatan yang teratasi sebagian adalah intoleransi aktivitas, dan risiko defisit nutrisi.

6. Kelemahan/ keterbatasan penelitian

Peneliti hanya mengambil data selama 1x shift atau saat peneliti melakukan asuhan keperawatan saja. Peneliti tidak mencantumkan data selama 24 jam. Seharusnya peneliti bisa mencantumkan data selama 24 jam, walaupun tindakan tersebut tidak dilakukan oleh peneliti.

Terdapat masalah keperawatan yaitu masalah psikososial gangguan peran yang dialami oleh pasien yang belum peneliti angkat. Gangguan peran diri yang pasien alami yaitu pasien tidak bisa menjalankan perannya sebagai seorang ibu seperti biasanya. Biasanya Ny. S akan mengurus rumah, mengurus suami, dan juga 2 anaknya. Hal ini menjadi suatu keterbatasan/ kelemahan bagi penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil pelaksanaan asuhan keperawatan pada pasien dengan typhus abdominalis, maka penulis ingin memberikan saran antara lain :

1. Bangsal bakung RSUD Panembahan Senopati Bantul

Memberikan asuhan keperawatan pada pasien sesuai dengan kondisi pasien. Asuhan keperawatan yang diberikan sebaiknya bukan hanya rutinitas harian. Perawat juga sebaiknya rutin mengkaji keluhan pasien, sehingga diketahui apakah keluhan yang sebelumnya dirasakan masih dirasakan atau tidak oleh pasien.

2. Institusi pendidikan

a. Bagi perpustakaan

Menambah literatur baru, untuk mempermudah dalam proses belajar mengajar maupun penyusunan tugas. Memang saat ini sudah tersedia *ebook*, akan tetapi beberapa materi tidak tersedia dalam *ebook*. Sehingga *text book* masih dibutuhkan saat ini.

b. Bagi dosen pembimbing

Meningkatkan proses bimbingan belajar, seperti bimbingan kepada mahasiswa yang akan melakukan penyusunan karya tulis ilmiah. Dengan adanya bimbingan diharapkan target untuk penyelesaian tugas akhir dapat tercapai tepat waktu.

c. Bagi peneliti

Dalam melaksanakan asuhan keperawatan dan lebih cermat dalam mencari literature dalam pembuatan karya tulis ilmiah. Selain itu peneliti juga diharapkan untuk cermat mengevaluasi hasil tindakan keperawatan yang telah dilakukan kepada pasien.